

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum emperis atau yuridis emperis (*imperial legal research*) secara sederhana. Penelitian hukum emperis itu ialah penelitian yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum, yang mana sumber data yang digunakannya berasal dari data primer, yang diperoleh langsung dari dalam masyarakat.

Dalam pendapat lain, jenis dari penelitian ini adalah penelitian *yuridis emperis*, penelitian secara yuridis emperis adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan hukum normative secara *in action* dalam suatu peristiwa hukum tertentu yang terjadi di masyarakat⁴⁵

Penelitian yuridis emperis merupakan penelitian lapangan (penelitian terhadap data primer) yaitu suatu penelitian yang meneliti peraturan-peraturan hukum yang kemudian digabungkan dengan data dan perilaku yang hidup ditengah-tengah masyarakat, dalam hal ini perilaku tersebut adalah tradisi *bausung* dan pendapat ulama, baik itu yang mendukung atau pro, maupun pendapat ulama yang kontra dalam Tradisi *bausung* dalam perkawinan adat di kabupaten Tapin.

⁴⁵ Abdulkadir Muhammad, "Hukum dan Penelitian Hukum". Citra Aditiya Bakti, Bandung, 2004. Hlm 134

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatif atau eksplanatori, penelitian yang bersifat eksplanatif mengharuskan peneliti mencari penjelasan fenomena yang peneliti amati secara langsung,⁴⁶ selain itu mengamati masalah tradisi *bausung* pada perkawinan adat dan juga aturan aturan yang tumbuh dari tradisi ini, dari perilaku praktisi nya, hingga kekuatan hukum yang membuat tradisi ini menjadi kuat dan kental dilakukan di masyarakat kabupaten Tapin terkhusus kecamatan Tapin Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lima ulama yang mashyur dan dikenal masyarakat sebagai ulama dan bagian dari dzuriyat atau keturunan ulama terdahulu, dimana kelima ulama ini juga pengajar di beberapa pondok pesantren yang ada di lima desa yang berbeda..

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendapat hukum ulama Tapin terhadap tradisi *bausung* pada perkawinan adat di kecamatan Tapin tengah .

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dipergunakan adalah data primer, Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama seperti

⁴⁶ Poncu budi sulistiyo, *metode penelitian kualitatif*, (pusat bahan ajar learning. Surabaya 2021). Hal 4

perilaku warga masyarakat yang dilihat melalui penelitian⁴⁷ data primer merupakan data utama yang sangat penting.

Data primer pada penelitian ini yaitu data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, kepada lima orang tokoh ulama yang tinggal dan berdomisili di kecamatan Tapin Tengah.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini yakni peneliti bertemu langsung dengan kelima ulama di Kecamatan Tapin Tengah dan melakukan wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder penulis ambil dari buku buku hukum adat, kitab kitab fiqh klasik, jurnal, serta karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan hukum atau perkawinan adat yang relavan dengan penelitian ini.

c. Data tertier

Data ini penulis dapat pada Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dan juga ensiklopedi.

⁴⁷ SoerjonoSoekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Pres, 1986). h. 10.

2. Sumber Data

Ada 5 ulama yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu :

No	Nama	Desa
1.	KH. AHMAD BARMAWI	PEMATANG KARANGAN
2.	KH.MUHAMMAD ARSYAD	MANDURIAN
3.	HABIB ALI BIN AHMAD AL-HABSY	MANDURIAN Hilir
4.	MUHAMMAD ZAHRI FADIL	LABUNG
5.	KH.RIANNOR	SUNGAI HARANG

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁴⁸

Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga tehnik pengumpulan data yaitu. :

1. Observasi

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dengan observasi ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴⁹ Serta dari setiap perilaku yang menyimpang dan dilakukan secara terus menerus yang hidup dan berkembang dimasyarakat.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 224.

⁴⁹ Sugiyono, *op.cit.*, h. 227.

Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian berupa pengamatan langsung terhadap tradisi *bausung* pengantin di Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

Metode wawancara peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh lewat pengamatan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Yaitu adanya percakapan dengan maksud tertentu.⁵⁰

Wawancara digunakan untuk menemukan data tentang pendapat hukum terhadap tradisi *bausung* pada prosesi perkawinan adat di kabupaten Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperkuat data yang peneliti dapatkan, sehingga tidak ada keraguan terhadap informan. Bahwa peneliti benar benar mendapatkan data dari informan yang peneliti maksud.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

- a. Editing, yaitu pemeriksaan kembali terhadap data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang belum lengkap maka akan dapat dilengkapi dan apabila ada data yang tidak sesuai maka akan dapat

⁵⁰ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 186

diperbaiki. Teknik editing digunakan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan jawaban informan.⁵¹

- b. Klasifikasi yaitu mengumpulkan data penelitian ke dalam sub-sub untuk memudahkan dalam menyajikan data.
- c. Interpretasi, yaitu penafsiran atau memberikan penjelasan atas data penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahannya kemudian menjadi bahan analisa.

2. Analisis Data

Dalam penelitian penulis menggunakan analisis data kualitatif, analisis data kualitatif adalah analisis data yang mengolah data bukan angka. Data yang penulis maksud adalah pendapat ulama Tapin terkhusus kecamatan tapin Tengah.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif⁵²

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan triangulasi.

⁵¹Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.181.

⁵² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),h. 320

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik-teknik pemeriksaan data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda contohnya data diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi maupun dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵³

⁵³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 274

Meskipun dalam teori ada tiga cara dalam teknik triangulasi, peneliti hanya membatasi menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam penelitian ini.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada tim biro skripsi fakultas syariah UIN Atasari Banjarmasin, sekaligus minta persetujuan judul.
 2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal skripsi
 - b. Membuat daftar pedoman wawancara
 - c. Memohon surat perintah riset kepada Dekan fakultas syariah UIN Antasari Banjarmasin.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan wawancara kepada para informan.
 - b. Menggumpulkan data
 - c. Pengelohan data analisis data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya.
-

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan skripsi penelitian, kemudian diserahkan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, setelah itu diperbanyak setelah itu siap dibawa kesidang munaqasah.